

Hubungan Persepsi dengan Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Program Mina Padi pada Lahan Suboptimal di Desa Sungai Rebo Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin

The Relationship between Perceptions and the Level of Community Satisfaction with the Mina Padi Program on Suboptimal Land in Sungai Rebo Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province

Muhammad Arbi^{*)}, Faradillah Faradillah, Yulian Junaidi

Departement of Agribussines, Faculty of Agriculture, Universitas Sriwijaya,
Indralaya 30662, Sumatera Selatan, Indonesia

^{*)}Penulis untuk korespondensi: arbiunsri@yahoo.com

Sitasi: Arbi, M., Faradilla, F., & Yulian, J. (2023). The relationship between perceptions and the level of community satisfaction with the mina padi program on suboptimal land in Sungai Rebo Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. *In: Herlinda S et al. (Eds.), Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-11 Tahun 2023, Palembang 21 Oktober 2023.* (pp.199–205). Palembang: Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI).

ABSTRACT

The Mina Padi Program is one of the programs in Sungai Rebo Village, Banyuasin Regency which aims to empower the community. The public can provide perceptions of the Mina Padi program through the characteristics of innovation contained in the program, namely based on the relative advantages that can be obtained, complexity, suitability to the local environment, as well as results and examples. This research aimed to measure the perception and level of community satisfaction with the Mina Padi Program and analyze the relationship between perception and the level of community satisfaction with the success of the Mina Padi Program in Sungai Rebo Village, Banyuasin Regency. This research used a survey method by conducting interviews and questionnaires with 30 members of the Bina Tani Berkah community group who received the benefits of the Mina Padi Program. The types of data used in this research were primary data and secondary data. The data processing method to answer the first objective used the Likert scale method, then to answer the second objective used the Spearman Rank correlation test. The research results showed the public's perception of the Mina Padi Program was relatively high. The level of community satisfaction with the Mina Padi Program in Sungai Rebo Village was satisfaction. Based on the results of Spearman's analysis, it was known that there is a significant relationship between perception and the level of community satisfaction with the Mina Padi Program with a correlation coefficient of 0.697 with a fairly strong relationship.

Keywords: characteristics of innovation, complexity, relative advantages

ABSTRAK

Program mina padi merupakan salah satu program yang terdapat di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Masyarakat dapat memberikan persepsi terhadap program mina padi melalui karakteristik inovasi yang terkandung dalam program, yaitu berdasarkan keunggulan relatif yang dapat diperoleh, kompleksitas, kesesuaian dengan lingkungan setempat, serta hasil dan contoh. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur persepsi dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap program

mina padi serta menganalisis hubungan persepsi dengan tingkat kepuasan masyarakat terhadap keberhasilan Program mina padi di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan melakukan wawancara dan kuesioner terhadap anggota kelompok masyarakat Bina Tani Berkah yang menerima manfaat program mina padi sebanyak 30 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data untuk menjawab tujuan pertama menggunakan metode Skala Likert, kemudian untuk menjawab tujuan kedua menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap program mina padi tergolong positif. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap program mina padi di Desa Sungai Rebo masuk dalam kategori puas. Berdasarkan hasil analisis *spearman* diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan tingkat kepuasan masyarakat terhadap program mina padi dengan koefisien korelasi sebesar 0,697 dengan keeratan hubungan yang sangat kuat.

Kata kunci: karakteristik inovasi, kompleksitas, keunggulan relatif

PENDAHULUAN

Mina padi merupakan salah satu jenis pertanian terpadu yang dapat meningkatkan produktivitas lahan sawah, selain tidak mengurangi hasil padi, juga dapat menghasilkan ikan. Menurut (Ariska, 2020) umumnya lahan padi sawah di Indonesia hanya bisa digarap satu sampai dua kali setahun. Setelah proses persemaian benih hingga panen, lahan dibiarkan menganggur sehingga pada masa tidak aktif tersebut terjadi penyuburan tanah secara alami, dimana air yang mengalir mengendapkan unsur haranya dan membusukkan gulma sisa pasca panen. Salah satu upaya yang dikembangkan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan mina padi. Desa Sungai Rebo yang terletak di Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Sungai Musi dan Sungai Komering ini didominasi lahan rawa (sub optimal). Kepuasan masyarakat pada program-program yang dilaksanakan merupakan salah satu upaya dalam mengukur kesesuaian serta dampak program bagi masyarakat sekitar dan juga perusahaan, sehingga dapat menentukan keberlanjutan program yang dijalankan (Reyna, 2022). (Cahyono *et al.*, 2022) dalam Fatchiya *et al.* (2016) menyatakan bahwa sifat-sifat inovasi akan menentukan petani untuk mengadopsi atau tidaknya suatu inovasi. Sifat-sifat inovasi ini terdiri dari 5 yaitu sifat keuntungan relatif (*relative advantages*), kesesuaian (*compatibility*), kerumitan (*complexity*), kemudahan diuji coba (*trialability*), dan dapat dibedakan dengan yang lama (*observability*). Masyarakat dapat memberikan persepsi mengenai program Mina Padi ini melalui sifat inovasi yang terdapat dalam program tersebut yaitu berdasarkan keuntungan relatif yang dapat diperoleh, kerumitan, kesesuaian dengan lingkungan setempat, dapat dicoba dan dapat dilihat hasil maupun contoh. Sehingga berhasil atau tidaknya program ini tentunya juga akan dipengaruhi oleh cara pandang masyarakat terhadap Program Mina Padi yang sedang dijalankan.

Penelitian terkait dampak keberadaan program di masyarakat sudah banyak dilakukan, namun kajian mengenai hubungan antara persepsi terhadap tingkat kepuasan program mina padi pada lahan sub optimal masih belum banyak dilakukan dan masih jarang dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur persepsi dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap keberadaan program mina padi serta menganalisis hubungan antara persepsi dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap program mina padi pada lahan rawa lebak di Desa Sungai Rebo Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode dimana peneliti mengumpulkan sampel sebagian dari kuisisioner sebagai alat pengumpulan data primer dengan menyebarkan kuisisioner kepada masyarakat anggota kelompok Bina Tani Berkah di Desa Sungai Rebo, Kabupaten Banyuasin. Metode penarikan contoh menggunakan *purposive sampling* yaitu responden yang ikut dalam program mina padi dan tergabung dalam kelompok Bina Tani Berkah sebanyak 30 responden. Data Primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, sementara data sekunder diambil dari referensi beberapa penelitian, data statistic dan sumber pustaka lainnya. Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dilakukan pengolahan secara tabulasi kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan dilengkapi menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Untuk menganalisis persepsi responden terhadap sifat-sifat inovasi pada program mina padi menggunakan *skala likert*. Data akan diukur melalui 5 indikator yaitu keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, triabilitas, dan observabilitas yang masing-masing akan diukur dengan 3 pertanyaan dan setiap pertanyaan diberi skor 4 (sangat positif), 3 (positif), 2 (negatif), dan 1 (sangat negatif) (Tabel 1). Untuk mengukur tingkat kepuasan responden terhadap program mina padi melalui 7 indikator dan masing-masing indikator diukur dengan 3 pertanyaan dan setiap pertanyaan diberi skor 4 (sangat puas), 3 (puas), 2 (tidak puas), dan 1 (sangat tidak puas) (Tabel 2).

Tabel 1. Nilai interval kelas dan kriteria kelas untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap sifat inovasi pada program mina padi

Skor Total	Per Indikator	Per Pertanyaan	Kriteria
$21,00 \leq x \leq 36,75$	$3,00 \leq x \leq 5,25$	$1,00 \leq x \leq 1,75$	Sangat Negatif
$36,75 < x \leq 52,50$	$5,25 < x \leq 7,50$	$1,75 < x \leq 2,50$	Negatif
$52,50 < x \leq 68,25$	$7,50 < x \leq 9,75$	$2,50 < x \leq 3,25$	Positif
$68,25 < x \leq 84,00$	$9,75 < x \leq 12,00$	$3,25 < x \leq 4,00$	Sangat Positif

Tabel 2. Nilai interval Kelas dan Kriteria Kelas untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap program mina padi

Skor Total	Per Indikator	Per Pernyataan	Kriteria
$15,0 \leq x \leq 26,25$	$3,0 \leq x \leq 5,25$	$1,0 \leq x \leq 1,75$	Sangat Tidak Puas
$26,25 < x \leq 37,5$	$5,25 < x \leq 7,5$	$1,75 < x \leq 2,25$	Tidak Puas
$37,5 < x \leq 48,75$	$7,5 < x \leq 9,75$	$2,25 < x \leq 3,25$	Puas
$48,75 < x \leq 60,0$	$9,75 < x \leq 12,0$	$3,25 < x \leq 4,0$	Sangat Puas

Untuk menganalisis hubungan antara persepsi dengan tingkat kepuasan responden terhadap program CSR Mina Padi di Desa Sungai Rebo digunakan metode uji *Rank Spearman* (rs) dengan bantuan SPSS. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kekuatan hubungan antar variabel, dapat berpedoman pada nilai koefisien korelasi yang merupakan hasil dari output SPSS. Menurut Sugiono (2010) dalam Herfianti & Saputra, (2018) pedoman untuk memberi interpretasi koefisien korelasi dalam ukuran konservatif (Tabel 3).

Tabel 3 . Pedoman untuk memberi interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono, 2010

Korelasi Rank Spearman dapat dihitung menggunakan SPSS dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

R signifikan $\leq r_s \alpha$ = Tolak H_0
R signifikan $> r_s \alpha$ = Terima H_0
 α = 0,05

Artinya:

Tolak H_0 : Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan tingkat kepuasan masyarakat terhadap program mina padi di Desa Sungai Rebo
Terima H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan tingkat kepuasan masyarakat terhadap program mina padi di Desa Sungai Rebo

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Mina Padi di Desa Sungai Rebo

Program mina padi yang dilaksanakan di Desa Sungai Rebo terbagi menjadi beberapa kegiatan, antara lain pembuatan demplot mina padi (pertanian dan perikanan terintegrasi) berupa padi terapung, budidaya ikan patin dan nila pada areal persawahan, ternak bebek petelur, instalasi hidroponik, rumah pembibitan (*nursery*), dan rumah kompos. Selain itu, terdapat kegiatan pelatihan bagi kelompok tani yang terbagi menjadi 5 pelatihan yaitu pelatihan budidaya pertanian terpadu (padi, itik, dan sayuran), pelatihan pembuatan kompos dan pupuk organik cair (POC), pelatihan pembuatan mikro organisme lokal (MOL) dan eco enzim, pelatihan pembuatan pakan alternatif untuk ikan dan bebek, serta pelatihan pengolahan hasil pertanian dan pemasaran.

Adanya program mina padi di Desa Sungai Rebo ini, lahan masyarakat yang tadinya hanya tergenang sepanjang tahun, dikembangkan menjadi penanaman padi terapung sebanyak 160 lubang, budidaya bibit ikan nila sebanyak 1.500 ekor, instalasi sayuran pakcoy hidroponik sebanyak 360 lubang, 50 ekor bebek petelur, dan rumah kompos yang telah menghasilkan 20 kg pupuk kompos. Kegiatan ini perlu diupayakan mengingat program mina padi terbukti dapat meningkatkan ketahanan pangan karena implementasi program ini telah mencakup dan mempengaruhi aspek ketahanan pangan yakni adanya ketersediaan pangan, distribusi dan akses pangan, serta keanekaragaman konsumsi dan keamanan pangan (Akbar, 2017). Selain itu, kelompok tani juga telah melakukan pengolahan dan pemasaran hasil produksi tani yaitu berupa abon ikan dan keripik pakcoy.

Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Program Mina Padi

Implementasi program merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan program. Implementasi program yang baik dapat meningkatkan kepuasan masyarakat dan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar yang dapat dilihat pada Tabel 4. Variable tingkat kepuasan masyarakat terhadap implementasi program diukur dengan menggunakan indikator pelaksanaan program telah sesuai dengan jadwal, sesuai dengan kegiatan, dan sifat inovasi dan teknologi yang digunakan.

Hasil pengukuran indikator pelaksanaan program telah sesuai dengan jadwal yang direncanakan dengan kriteria puas. Mayoritas responden merasa puas dengan jadwal kegiatan program akan tetapi terdapat beberapa responden yang merasa tidak puas dengan jadwal kegiatan program mina padi tersebut, dikarenakan jadwal kegiatan terkadang mundur beberapa jam dari jadwal yang seharusnya. Indikator pelaksanaan program mina padi telah sesuai dengan kegiatan yang direncanakan dengan kriteria puas. Dinyatakan bahwa responden merasa puas dengan kegiatan-kegiatan program mina padi karena program tersebut berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan (Ariska, 2020)

Indicator tingkat kepuasan terhadap sifat inovasi dan teknologi yang digunakan dalam program mina padi masuk dalam kriteria sangat puas.

Tabel 4. Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Implementasi Program

Komponen Pengukuran	Frekuensi Jawaban				Skor Rata-Rata	Kriteria
	Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Puas	Sangat Puas		
Pelaksanaan program sesuai dengan jadwal	0 (0%)	5 (0%)	23 (93,3%)	2 (6,7%)	2,90	Puas
Pelaksanaan program sesuai dengan kegiatan	0 (0%)	0 (0%)	28 (93,3%)	2 (6,7%)	3,07	Puas
Inovasi dan teknologi	0 (0%)	0 (0%)	22 (73,4%)	8 (26,6%)	3,27	Sangat Puas
Jumlah Rata-Rata	0	5	73	12	9,24	Puas
	0	1,67	24,3	4	3,08	

Tingkat kepuasan masyarakat terhadap implementasi program memiliki kriteria puas. Hal ini dikarenakan implementasi program mina padi telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan kegiatan yang telah direncanakan. Implementasi program mina padi ini membantu anggota kelompok tani melakukan inovasi dan teknologi pengelolaan pertanian melalui kegiatan pelatihan-pelatihan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian, (Christina, 2021). bahwa tingkat kepuasan masyarakat dipengaruhi oleh sifat inovasi dan teknologi dari program yang dijalankan.

Persepsi Masyarakat mengenai Program Mina Padi

Sifat inovasi merupakan karakteristik yang dapat mempengaruhi kecepatan adopsi atau penerimaan inovasi program Mina Padi oleh masyarakat Desa Sungai Rebo. Inovasi ini merupakan hal yang dianggap baru oleh masyarakat Desa Sungai Rebo, walaupun hal tersebut sudah dianggap bukan hal baru lagi di tempat lain (Cahyono *et al.*, 2022). Sifat inovasi ini terbagi menjadi lima sifat yaitu keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, triabilitas, dan observabilitas yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Persepsi masyarakat mengenai sifat-sifat inovasi program mina padi

Indikator	Frekuensi Jawaban				Skor	Kriteria
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju		
Keuntungan Relatif	0 (0%)	0 (0%)	20 (66,7%)	10 (33,3%)	3,09	Positif
Kompatibilitas	0 (0%)	0 (0%)	25 (83,3%)	5 (16,7%)	3,00	Positif
Kompleksitas	0 (0%)	0 (0%)	28 (93,3%)	2 (9,7%)	3,02	Positif
Triabilitas	0 (0%)	0 (0%)	28 (93,3%)	2 (9,7%)	3,01	Positif
Observabilitas	0 (0%)	0 (0%)	28 (93,3%)	2 (9,7%)	3,23	Sangat Positif
Jumlah Rata-Rata	0	0	106	44	15,35	
			21,2	8,8	3,07	Positif

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa persepsi masyarakat terhadap sifat-sifat inovasi pada program mina padi di Desa Sungai Rebo memiliki kriteria tinggi. Pengukuran

sifat-sifat inovasi tersebut dilihat dari lima macam indikator yaitu keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, triabilitas, dan observabilitas dengan setiap indikator memiliki 3 pertanyaan yang diajukan kepada responden sebagai bentuk penilaian responden mengenai kecepatan adopsi inovasi pada program mina padi di Desa Sungai Rebo. Hasil persepsi responden mengenai keuntungan relatif termasuk kriteria tinggi, kompatibilitas kriteria tinggi, kompleksitas memiliki kriteria tinggi, triabilitas memiliki kriteria positif, dan observabilitas memiliki kriteria sangat positif. Persepsi seseorang akan diikuti oleh motivasi seseorang untuk melaksanakan program tersebut (Abadi *et al.*, 2016).

Hubungan Tingkat Kepuasan Masyarakat dengan Sifat Inovasi Program Mina Padi

Tingkat kepuasan masyarakat pada program Mina Padi memiliki kriteria puas yang artinya masyarakat Desa Sungai Rebo merasa puas dengan program yang telah dijalankan. Sifat-sifat inovasi pada program Mina Padi ini juga memiliki kriteria tinggi, dimana inovasi pada program ini dapat diadopsi oleh masyarakat tersebut. Sifat-sifat inovasi seperti keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, triabilitas, dan observabilitas dapat mempengaruhi adopsi inovasi oleh masyarakat sekitar (Christina, 2021). Untuk mengetahui hubungan kepuasan masyarakat dengan sifat inovasi dianalisis menggunakan korelasi *rank spearman*. Analisis korelasi *rank spearman* dapat menjelaskan mengenai nilai signifikan, tingkat hubungan, dan arah hubungan dari kedua variabel yang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hubungan antara tingkat kepuasan dengan persepsi masyarakat terhadap inovasi pada program mina padi

		Tingkat Kepuasan Masyarakat	Persespsi Masyarakat
Tingkat Kepuasan Masyarakat	<i>Corelation Coefficient</i>	1	0.697
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0.000
	N	30	30
Persepsi Masyarakat	<i>Correlation Coefficient</i>	0.697	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.000	
	N	30	30

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan nilai signifikasi atau sig. (2-tailed) sebesar 0,00 dimana nilai tersebut lebih besar (<) dari 0,05. Apabila nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ artinya keputusan tolak H_0 , berarti tingkat kepuasan masyarakat berhubungan secara signifikan dengan persepsi responden terhadap pelaksanaan program mina padi. Koefisien korelasi yang didapatkan dari hasil output pada sebesar 0,697 yang berarti keeratan hubungan antara kepuasan masyarakat dengan sifat inovasi memiliki korelasi yang sangat kuat[5]. Arah angka korelasi yang didapatkan pada hasil tersebut bernilai positif yang artinya bahwa semakin meningkat persepsi masyarakat dalam menilai program mina padi, maka akan semakin meningkatkan kepuasan responden terhadap pelaksanaan program mina padi di Desa Sungai Rebo Kecamatan Banyuasin I Kabuapten Banyuasin (Akbar, 2017). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi seseorang maka akan meningkatkan motivasi seseorang dalam melaksanakan suatu program (Abadi *et al.*, 2016).

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat memiliki persepsi yang positif dan merasakan kepuasan terhadap keberadaan program mina padi di Desa Sungai Rebo Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. Hal ini dikarenakan masyarakat telah

merasakan manfaat program yang telah dilaksanakan dan masyarakat telah mendapatkan bantuan dari program yang telah diberikan. Berdasarkan hasil analisis statistic menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan tingkat kepuasan masyarakat terhadap Program Mina Padi dengan koefisien korelasi sebesar 0,697 dengan keeratan hubungan yang cukup kuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang disampaikan kepada pihak Kepala Desa Sungai Rebo dan PT Pertamina RU 3 Plaju serta semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan penelitian atau penulisan naskah artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. 2017. Peran Intensifikasi mina padi dalam menambah pendapatan petani padi sawah Digampong Gegarang Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal S. Pertanian*, 1(1), 28-38
- Ariska, F. M. 2020. Prospect of development agribusiness creativity and innovation. *Jurnal Peternakan*, 4(1), 47.
- Cahyono, H., Panut, Y. I., Nurwafi, L., & Asmoro, A. A. 2022. Analisis indeks kepuasan masyarakat pada program *Corporate Social Responsibility* Wisata Mangrove Edupark Tambakrejo PT Pertamina Patra Niaga It Semarang. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(12), 1838-1846.
- Christina, R. R. (2021). Analisis tingkat kepuasan masyarakat terhadap program inovasi. *Journal of Integrated System*, 4, 216-227.
- Fatchiya, A., Amanah, S., & Kusumastuti, Y. I. 2016. Penerapan inovasi teknologi pertanian dan hubungannya dengan ketahanan pangan rumah tangga petani. *Jurnal Penyuluhan*, 12(2),190-197.
- Herfianti, M., & Saputra, D. 2018. Hubungan implementasi *Relationship Marketing* dengan loyalitas nasabah pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 200-209.
- Reyna, V. N. (2022). Persepsi dosen universitas flores terhadap program merdeka belajar. Kampus Merdeka.